



**EFEK MENULAR KRISIS UTANG BILATERAL EROPA
TERHADAP PERILAKU PEMBIAYAAN PERBANKAN
INTERNASIONAL DAN MITIGASI RISIKO
FINANSIAL DI ASEAN-3**

SKRIPSI

Oleh:
Agus Salim
NIM 100810101094

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**EFEK MENULAR KRISIS UTANG BILATERAL EROPA
TERHADAP PERILAKU PEMBIAYAAN PERBANKAN
INTERNASIONAL DAN MITIGASI RISIKO
FINANSIAL DI ASEAN-3**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Agus Salim
NIM 100810101094

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucap syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Ma'rifatun dan Ayahanda Mohamad Nemu tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Kakak-kakakku Mujayati dan Achamd Hasan, Amir Hadi dan Elly Susanti, Sofyan Hadi dan Kismawati, serta adikku tercinta Lilik Agustina, yang telah memberikan motivasi, dukungan moral, dan semua pengorbanan selama ini;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran; dan
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka

(Terjemahan Surah Ar-Ra'd: 11)

Mitigasi akan memungkinkan terjadinya situasi krisis lebih kecil, kecuali krisis-krisis yang sangat besar, dan itu pun perlu dihadapi dengan kepala dingin

(Thomas J. Leonard)

Kesuksesan merupakan sintesa dari keberuntungan dan keajaiban yang muncul sebagai hasil dari kerja keras dan kesiapan

(Adhitya Wardhono)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Agus Salim

NIM : 100810101094

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Efek Menular Krisis Utang Bilateral Eropa Terhadap Perilaku Pembiayaan Perbankan Internasional dan Mitigasi Risiko Finansial di ASEAN-3" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Januari 2014

Yang menyatakan,

Agus Salim
NIM 100810101094

SKRIPSI

EFEK MENULAR KRISIS UTANG BILATERAL EROPA TERHADAP PERILAKU PEMBIAYAAN PERBANKAN INTERNASIONAL DAN MITIGASI RISIKO FINANSIAL DI ASEAN-3

Oleh
Agus Salim
NIM 100810101094

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D

Dosen Pembimbing II : Dr. Lilis Yulianti, SE., M.Si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Efek Menular Krisis Utang Bilateral Eropa Terhadap Perilaku
Pembiayaan Perbankan Internasional dan Mitigasi Risiko
Finansial di ASEAN-3
Nama Mahasiswa : Agus Salim
NIM : 100810101094
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Tanggal Persetujuan : 30 Januari 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D
NIP. 19710905 199802 1 001

Dr. Lilis Yuliati, SE, M.Si
NIP. 19690718 199512 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si
NIP. 19600412 198702 1 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

EFEK MENULAR KRISIS UTANG BILATERAL EROPA TERHADAP PERILAKU PEMBIAYAAN PERBANKAN INTERNASIONAL DAN MITIGASI RISIKO FINANSIAL DI ASEAN-3

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agus Salim

NIM : 100810101094

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

13 Februari 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si (.....)
NIP. 19680715 199303 1 001
2. Sekretaris : Dr. M. Adenan, MM (.....)
NIP. 19661031 199203 1 001
3. Anggota : Dr. Lilis Yuliati, SE, M.Si (.....)
NIP. 19690718 199512 2 001



Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

*Efek Menular Krisis Utang Bilateral Eropa Terhadap Perilaku Pembiayaan
Perbankan Internasional dan Mitigasi Risiko Finansial
di ASEAN-3*

Agus Salim

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Fenomena terjadinya krisis utang bilateral Eropa menjadi bukti ketidakstabilan perekonomian sebagai akibat liberalisasi keuangan dan perbankan. Liberalisasi tersebut menjadi perdebatan dengan fokus mengenai manfaat dan biaya yang akan ditanggung dengan hadirnya pembiayaan perbankan internasional dari negara maju khususnya Uni Eropa ke tiga negara berkembang di ASEAN. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinasi pembiayaan perbankan internasional yang dibagi ke dalam faktor pendorong dan penarik serta kedalaman efek menular krisis utang bilateral Eropa terhadap perilaku *internasional bank lending* dan peluang skenario mitigasi risiko finansial di ASEAN-3. Metode analisis yang digunakan antara lain, analisis kausal yang terdiri dari *Ordinary Least Square (OLS)*, *Generalized Method of Moment (GMM)*, dan *the discerning approach* serta analisis dekriptif naratif. Hasil analisis kausal dengan metode OLS dan GMM menunjukkan bahwa determinasi pembiayaan perbankan internasional di Filipina, Indonesia, dan Thailand didominasi oleh pertumbuhan ekonomi dan eksposur perbankan Uni Eropa dengan pengaruh positif dan signifikan untuk ketiga negara, serta sejalan dengan hasil simulasi pemilihan model terbaik yaitu model faktor pendorong yang di dalamnya termasuk kedua variabel tersebut. Sedangkan hasil analisis deskriptif naratif memberikan gambaran adanya penularan krisis utang bilateral Eropa terhadap dinamika pasar keuangan yang ditunjukkan oleh kontraksi perilaku pembiayaan perbankan internasional dan depresiasi mata uang, namun tidak mendalam ke perekonomian domestik di ASEAN-3. Sehingga perlu dilakukan mitigasi risiko finansial dimana ketiga negara tersebut memiliki peluang yang ditunjukkan dengan adanya implementasi instrumen dari setiap strategi untuk meminimalisasi efek menular krisis terhadap perilaku pembiayaan perbankan internasional dalam rangka mencapai stabilitas keuangan.

Kata kunci: krisis utang bilateral Eropa, pembiayaan perbankan internasional, GMM, skenario mitigasi risiko finansial, ASEAN-3

The Contagion Effect of European Sovereign Debt Crisis Towards Behavior of International Bank Lending and The Financial Risk Mitigation in ASEAN-3

Agus Salim

*Department of Economics and Development Study, the Faculty of Economics,
the University of Jember*

ABSTRACT

European sovereign debt crisis phenomenon becomes evidence of economic instability as impact of financial and banking liberalizations. Those liberalizations become a debating with focused about the benefit and cost that will be taken by the flow of international bank lending from developed countries exactly European Union countries to three of developing countries in ASEAN. This research aimed to identify the international bank lending determination that divide to be push and pull factor, and the deepening of European sovereign debt crisis contagion effect and the opportunity of financial risk mitigation scenario in ASEAN-3. Analysis method that used were Ordinary Least Square (OLS), Generalized Method of Moment (GMM), and discerning approach. The result of causal analysis by OLS and GMM method show that international bank lending in the Philippines, Indonesia, and Thailand were dominated by the economic growth and banking exposure of European Union positively and significantly effect for all of three countries, and those result was as road as the result of best model choosing simulation that is push factor which included economic growth and banking exposure of European Union. And then, the result of narrative descriptive analysis show that there is contagion of European sovereign debt crisis towards the dynamic of financial market that showed by the contraction of international bank lending and the currency depreciation, but this contagion was not deepening towards domestic economy in ASEAN-3. Thus, these phenomenon need to be mitigated the financial risk which ASEAN-3 countries had opportunities that were showed by instruments implementation of each strategies to minimalize crisis contagion effect towards behavior of international bank lending as the way to get the financial stabilization.

Keywords: *European sovereign debt crisis, international bank lending, GMM, financial risk mitigation scenario, ASEAN-3*

RINGKASAN

Efek Menular Krisis Utang Bilateral Eropa Terhadap Perilaku Pembiayaan Perbankan Internasional dan Mitigasi Risiko Finansial di ASEAN-3; Agus Salim, 100810101094; 2014; 151 halaman; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Krisis utang bilateral yang terjadi di kawasan Uni Eropa atau yang disebut dengan krisis utang bilateral Eropa disebabkan oleh gagalnya restrukturisasi sektor perbankan dan akumulasi utang yang terus meningkat di beberapa negara anggota *European monetary union* (EMU) terutama Yunani sebagai titik awal terjadinya krisis. Ketidakstabilan kawasan Uni Eropa memberikan kekhawatiran tersendiri bagi setiap negara di dunia termasuk negara-negara ASEAN dengan adanya hubungan kerjasama baik sektor perdagangan maupun keuangan dan perbankan. Hubungan pada sektor keuangan dan perbankan ditunjukkan dengan adanya aliran pembiayaan perbankan internasional dari Uni Eropa ke ASEAN khususnya Filipina, Indonesia, dan Thailand. Pembiayaan perbankan internasional merupakan bentuk investasi jangka pendek atau portofolio yang diberikan oleh perbankan Uni Eropa kepada pihak di ASEAN-3 dan dideterminasi oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong bersala dari negara pemberi pembiayaan (*home country*) termasuk dinamika kondisi perekonomian sedangkan faktor penarik bersal dari negara penerima pembiayaan (*host country*). Sehingga ketika terjadi guncangan perekonomian di Uni Eropa terlebih adanya krisis utang bilateral Eropa akan memberikan gambaran adanya penularan krisis melalui penarikan aliran pembiayaan perbankan internasional di ASEAN-3. Oleh karena itu perlu adanya skenario mitigasi risiko finansial unutkan menanggulangi efek menular tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pendorong dan faktor penarik terhadap perilaku pembiayaan perbankan internasional serta kedalaman efek menular krisis utang bilateral Eropa dan peluang skenario mitigasi risiko finansial di

ASEAN-3. Oleh karena itu digunakan variabilitas yang mempengaruhi perilaku pembiayaan perbankan internasional dibagi ke dalam faktor pendorong yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi Uni Eropa, suku bunga internasional, dan eksposur perbankan Uni Eropa serta faktor penarik yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, rasio utang, dan pembiayaan perbankan internasional periode sebelumnya di ASEAN-3. Metode analisis yang digunakan antara lain: analisis kausal yang terdiri dari metode analisis *Ordinary Least Square (OLS)*, *Generalized Method of Moment (GMM)*, dan seleksi pemilihan model terbaik dengan pendekatan *the discerning approach* serta analisis deskriptif naratif untuk menggambarkan kedalaman efek menular dari krisis utang bilateral Eropa dan skenario mitigasi risiko finansial di ASEAN-3.

Hasil analisis kausal dengan metode OLS dan GMM menunjukkan bahwa perilaku pembiayaan perbankan internasional di ketiga negara ASEAN didominasi oleh pengaruh pertumbuhan ekonomi dan eksposur perbankan Uni Eropa, sedangkan variabel lainnya bervariasi di setiap negara ASEAN-3. Hasil ini sejalan dengan simulasi pemilihan model terbaik dimana model faktor pendorong lebih dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku pembiayaan perbankan internasional di ASEAN-3. Sedangkan hasil analisis deskriptif naratif menggambarkan adanya efek menular dari krisis utang bilateral Eropa dengan ditunjukkan oleh kontraksi pembiayaan perbankan internasional dari Uni Eropa ke ASEAN-3 dan depresiasi nilai tukar Peso, Rupiah, dan Baht terhadap Dolar Amerika Serikat pada periode krisis tersebut. Sehingga perlu dilakukan mitigasi risiko finansial dengan peluang adanya implementasi instrumen dari setiap strategi mitigasi yang terdiri dari implementasi Basel III, kedisiplinan pasar, penguatan indikator mikro dan makro prudensial, koordinasi diantara otoritas kebijakan baik internal maupun eksternal, penyiapan *lender of the last resort*, penetapan pagu *deposit insurance*, serta resolusi krisis.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk kebenaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efek Menular Krisis Utang Bilateral Eropa Terhadap Perilaku Pembiayaan Perbankan Internasional dan Mitigasi Risiko Finansial di ASEAN-3”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tidak menghilangkan rasa hormat yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semua inspirasi, pemahaman, dan dinamisasi perjalanan menuntut ilmu dengan nuansa dan konsep berilmu pengetahuan yang sesungguhnya;
2. Ibu Dr. Lilis Yuliati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan dalam menyusun skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Ibu Ciplis Gema Qori’ah, SE., M.Sc, terima kasih atas inspirasi, motivasi, bantuan, dan dukungan yang tidak dapat dikuantifikasi, sehingga penulis dapat

memperoleh pengalaman dan pemahaman dengan variasi bangku akademis yang berbeda;

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
7. Ibunda Ma'rifatun dan Ayahanda Mohamad Nemu, terima kasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, kasih sayang, kerja keras, kesabaran, dan semua pengorbanan selama ini;
8. Keluarga besar Nenekku Asmah tercinta, terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah surut bagi penulis;
9. Kakak-kakakku Mujayati dan Achmad Hasan, Amir Hadi dan Elly Susanti, Sofyan Hadi dan Kismawati, terima kasih atas motivasi, nasihat, dan semua pengorbanan selama ini. Serta adikku tercinta Lilik Agustina, semoga dahaga ilmu pengetahuan tak pernah hilang dalam hidup kita karena lima benua lainnya terbentang haltar ilmu yang menunggu untuk direguk manisnya. *Keep in spirit dreamer!!!!;*
10. Bapak Mustakim, S.S., M.Si beserta keluarga besarnya, terima kasih atas inspirasi, motivasi, dukungan, dan semua pengorbanan, yang telah mendekatkan penulis pada nuansa kehidupan berilmu pengetahuan;
11. Mamak Masrokah, Bapak Thabroni, dan Mas Ahmad Mubarak sekeluarga, terima kasih atas semua dukungan moral maupun material dan maaf saya telah banyak banyak merepotkan di sana. Semoga Tuhan selalu memberikan kemudahan rizki dan berkah yang selalu melimpah;
12. Sahabat-sahabtku tercinta, Silvi, Agustin, Didin, Nugraha, Syakinah, Christina, dan Ridwan, terimakasih telah menjadi keluarga yang sudi membagi pengalaman hidup, menerima keluh kesah, menikmati canda tawa dan semua kenagangan ketika menempuh masa studi bersama. Semoga penulis bukanlah benalu dalam hidup kalian;

13. Teman-teman dan kakak angkatan di konsentrasi ekonomi moneter, Maftuh, Adeyogi, Ayu, Chintya, Dewi, Dian, Elvira, Fajar, Rahel, Rida'ie, Roby, Sias, Mbak Tina, Mbak Silvi, Mbak Niah, Mbak Putri, Mbak Cindy, Mbak Firoh, Mbak Tria, Mbak Ayu, Mbak Yani, Mas Ginanjar, dan Mas Nasir, serta pejuang-pejuang baru moneter 2011, terima kasih atas diskusi, *sharing* ilmu, dan perjuangan bersama yang sulit untuk terlupakan;
14. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kebersamaannya;
15. Teman-teman KKN-PPM Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, Nada, Lely, Karina, dan Mas Aji, serta seluruh perangkat dan warga Desa, terimakasih atas kekeluargaan, kebersamaan, dan kerja samanya selama KKN berlangsung;
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 22 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Krisis Keuangan	10
2.1.2 Teori Utang dan Kerapuhan Finansial	16
2.1.3 Teori Investasi Portofolio	20

2.1.4 Teori Perilaku Perbankan	25
2.2 Penelitian Sebelumnya	30
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis Penelitian	38
2.5 Asumsi Penelitian	38
BAB 3. METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis dan Sumber Data	39
3.2 Spesifikasi Model Penelitian	40
3.3 Metode Analisis Data	41
3.3.1 Analisis Kausal	41
3.3.2 Analisis Deskriptif Naratif	53
3.4 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran	54
3.5 Limitasi Penelitian	56
BAB 4. PEMBAHASAN	57
4.1 Konfigurasi Perkembangan Indikator Perekonomian	
ASEAN dan Fenomena Krisis Utang Bilateral Eropa	57
4.1.1 Dinamika dan Proyeksi Beberapa Indikator	
Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN	58
4.1.2 Deskripsi Karakteristik dan Perkembangan	
Indikator Perbankan di Negara-negara ASEAN-3	65
4.1.3 Perkembangan Integrasi dan Keterbukaan	
Perekonomian ASEAN dengan Uni Eropa dan	
Negara-negara Lain	71
4.1.4 Kilas Balik Fenomena Krisis Utang Bilateral Eropa	
(<i>European Sovereign Debt Crisis</i>)	77
4.1.5 Konstelasi dan Dinamika <i>International Bank</i>	
<i>Lending</i> di ASEAN-3 Sebagai Dampak Krisis	
Utang Bilateral Eropa	82

4.2 Analisis Model Determinasi <i>International Bank Lending</i>	
di ASEAN-3	86
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	87
4.2.2 Hasil Estimasi Metode <i>Ordinary Least Square</i>	
(OLS)	91
4.2.3 Hasil Estimasi Metode <i>Generalized Method of</i>	
<i>Moment</i> (GMM)	95
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	99
4.2.5 Hasil Uji Seleksi Diagnostik	102
4.2.6 Hasil Uji Stabilitas	108
4.3 Preskripsi Efek Menular <i>European Sovereign Debt</i>	
<i>Crisis</i> dan Mitigasi Risiko Finansial Terhadap	
Perekonomian ASEAN-3	110
4.3.1 Kedalaman Efek Menular dari <i>European Sovereign</i>	
<i>Debt Crisis</i> di ASEAN-3	111
4.3.2 Peluang Skenario Mitigasi Risiko Finansial di	
ASEAN-3	120
4.4 Diskusi Hasil Analisis Determinasi <i>International Bank</i>	
<i>Lending</i>, Efek Menular Krisis Utang Bilateral Eropa,	
dan Mitigasi Risiko Finansial di ASEAN-3	131
BAB 5. PENUTUP	140
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Saran	142
DAFTAR BACAAN	144
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Besarnya utang pada beberapa negara anggota EMU	2
Tabel 2.1	Ringkasan penelitian sebelumnya	33-34
Tabel 4.1	Perkembangan rasio utang total per PDB di ASEAN-3	62
Tabel 4.2	Perkembangan total pemberian kredit oleh sektor perbankan di ASEAN-3	66
Tabel 4.3	Perkembangan regulasi perbankan asing di ASEAN-3	70
Tabel 4.4	Perkembangan utang pemerintah pada beberapa negara Uni Eropa	78
Tabel 4.5	Perkembangan pertumbuhan ekonomi pada enam negara anggota EMU	80
Tabel 4.6	Perkembangan <i>international bank lending</i> dari Uni Eropa ke ASEAN-3 tahun 2000-2012	84
Tabel 4.7	Nilai mean, median, maximum, minimum, dan standard deviasi masing-masing variabel di Filipina	87
Tabel 4.8	Nilai mean, median, maximum, minimum, dan standard deviasi masing-masing variabel di Indonesia	87
Tabel 4.9	Nilai mean, median, maximum, minimum, dan standard deviasi masing-masing variabel di Thailand	88
Tabel 4.10	Hasil Estimasi Metode <i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	92
Tabel 4.11	Ringkasan hasil estimasi metode <i>Generalized Method of Moment (GMM)</i>	97
Tabel 4.12	Hasil uji diagnosis asumsi klasik untuk Negara Filipina	100
Tabel 4.13	Hasil uji diagnosis asumsi klasik untuk Negara Indonesia	100
Tabel 4.14	Hasil uji diagnosis asumsi klasik untuk Negara Thailand	100
Tabel 4.15	Hasil uji seleksi diagnostik dengan uji penggabungan (J test) pada Negara Filipina	103

Tabel 4.16	Hasil uji seleksi diagnostik dengan uji penggabungan (J test) pada Negara Indonesia	104
Tabel 4.17	Hasil uji seleksi diagnostik dengan uji penggabungan (J test) pada Negara Thailand	104
Tabel 4.18	Hasil uji seleksi diagnostik dengan uji joint McKinnon (JM test) pada Negara Filipina	106
Tabel 4.19	Hasil uji seleksi diagnostik dengan uji joint McKinnon (JM test) pada Negara Indonesia	106
Tabel 4.20	Hasil uji seleksi diagnostik dengan uji joint McKinnon (JM test) pada Negara Thailand	107
Tabel 4.21	Perkembangan pertumbuhan volume ekspor di ASEAN-3 selama krisis global 2008-2012	118
Tabel 4.22	Perkembangan <i>headline inflation</i> di ASEAN-3 selama krisis global 2008-2012	119
Tabel 4.23	Perkembangan eksposur perbankan Uni Eropa di ASEAN-3	134

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pergerakan <i>international bank lending</i> dari Uni Eropa ke ASEAN-3 tahun 2000-2012	5
Gambar 2.1 Grafik bentuk-bentuk resesi ekonomi	13
Gambar 2.2 Hubungan jumlah utang luar negeri dengan kemampuan membayar utang dalam skema kurva laffer	19
Gambar 2.3 Alokasi portofolio yang optimal	23
Gambar 2.4 Transmisi gejolak perekonomian global pada neraca perbankan	28
Gambar 2.5 Kerangka konseptual	37
Gambar 4.1 Perkembangan pertumbuhan ekonomi tahun 1980-2012 dan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2013-2018 di ASEAN-3	59
Gambar 4.2 Perkembangan tingkat inflasi dan rata-rata inflasi (1980-2012) dan proyeksi tingkat inflasi dan rata-rata inflasi (2013-2018) di tiga negara ASEAN	67-68
Gambar 4.3 Perkembangan rasio modal terhadap asset (CtAR) dan kredit macet (NPL) di tiga negara ASEAN	63-64
Gambar 4.4 Perkembangan volume ekspor dan impor (1980-2012) dan proyeksi volume ekspor dan impor (2013-2018) di tiga negara ASEAN-3	72-73
Gambar 4.5 Kontribusi perdagangan negara-negara mitra dagang ASEAN Tahun 2011	75
Gambar 4.6 Perkembangan total aliran <i>international bank lending</i> ke ASEAN-3	83
Gambar 4.7 Plot hasil Uji CUSUM dan CUSUMQ	108-109

Gambar 4.8	Transmisi kedalaman efek menular <i>European sovereign debt crisis</i> terhadap perekonomian di ASEAN-3	112
Gambar 4.9	Dampak pertumbuhan ekonomi Uni Eropa terhadap aliran <i>international bank lending</i> dari Uni Eropa ke ASEAN-3	114
Gambar 4.10	Perkembangan nilai tukar tiga negara ASEAN	116
Gambar 4.11	<i>Broad concept</i> stabilitas sistem keuangan	122
Gambar 4.12	Kerangka kerja stabilitas sistem keuangan sebagai acuan skenario mitigasi risiko finansial di ASEAN-3	124
Gambar 4.13	Perkembangan indikator variabel <i>push factor</i> Uni Eropa	136

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Data <i>International Bank Lending</i> , Faktor Pendorong (<i>Push Factor</i>), dan Faktor Penarik (<i>Pull Factor</i>)	152
Lampiran B. Statistik Deskriptif	161
Lampiran C. Hasil Uji Asumsi Klasik	164
Lampiran D. Hasil Estimasi dengan Metode <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	182
Lampiran E. Hasil Estimasi dengan Metode <i>Generalized Method of</i> <i>Moment</i> (GMM)	185
Lampiran F. Hasil Uji Seleksi Diagnostik	188

DAFTAR SINGKATAN

EMU	= <i>European Monetary Union</i>
PDB	= <i>Produk Domestik Bruto</i>
ECB	= <i>European Central Bank</i>
SMP	= <i>Securities Market Program</i>
ASEAN	= <i>Association of South East Asian Nations</i>
MPT	= <i>Modern Portofolio Theory</i>
IBL	= <i>Internatioanl Bank Lending</i>
OLS	= <i>Ordinary Least Square</i>
GMM	= <i>Generalized Method of Moment</i>
J Test	= <i>Joint Test</i>
JM Test	= <i>Joint McKinnon Test</i>
CUSUM	= <i>cumulative sum</i>
CUSUMQ	= <i>cumulative sum of square</i>
CtAR	= <i>capital to asset ratio</i>
NPL	= <i>non-performing loan</i>
TAMC	= <i>Thai Asset Management Corporation</i>
IBRA	= <i>Indonesian Banking Restructuring Agency</i>
AEC	= <i>ASEAN Economic Community</i>
EEC	= <i>European Economic Community</i>
CMP	= <i>Crisis Management Protocol</i>
BCBS	= <i>Basel Committee on Banking Supervision</i>
BSP	= <i>Bangko Sentral ng Philippinas</i>
BI	= <i>Bank Indonesia</i>
BoT	= <i>Bank of Thailand</i>
DIA	= <i>Deposit Insurance Aggency</i>
IDIC	= <i>Indonesian Deposit Insurance Corporation</i>
PDIC	= <i>Philippines Deposit Insurance Corporation</i>